

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SMK NEGERI 1 TEMON
KABUPATEN KULONPROGO
D.I YOGYAKARTA**

Zainul Muhlisin¹, Rahayu Iskandar², Puji Sutarjo³

INTISARI

Latar Belakang: Kenakalan remaja disebabkan karena kegagalan dalam memperoleh penghargaan dari sosial. Penghargaan yang remaja harapkan adalah tugas dan tanggung jawab seperti orang dewasa. Remaja lebih menginginkan peranan sebagaimana dilakukan orang dewasa, akan tetapi orang dewasa tidak dapat memberikan tanggung jawab dan peranan itu karena belum adanya rasa kepercayaan pada remaja

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Temon Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analitik korelasional. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 60 responden siswa dengan teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Analisis statistik inferensial menggunakan uji *Kendall Tau* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil Penelitian: Pola asuh orang tua siswa SMK Negeri 1 Temon Kulon Progo terbanyak adalah otoriter. Perilaku kenakalan remaja siswa di SMK Negeri 1 Temon Kulon Progo kategori berat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Temon Kulon Progo.

Kata Kunci: pola asuh, perilaku kenakalan remaja

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTING PATTERNS AND
JUVENILE DELINQUENCY BEHAVIORS AT
TEMON STATE VOCATIONAL HIGH-SCHOOL I,
KULONPROGO REGENCY, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Zainul Muhlisin¹, Rahayu Iskandar², Puji Sutarjo³

ABSTRACT

Background: Juvenile delinquency is generally caused by a failure in attaining respect from the social surrounding. The kind of respect that teenagers expect includes tasks and responsibilities like those of adults'. Teenagers expect to have more roles like adults do, but adults can't allow such a responsibility to be handled by teenagers yet, because adults just do not trust teens.

Objective: To determine the correlation between parenting patterns and juvenile delinquency behaviors at Temon State Vocational High School 1, Yogyakarta.

Research Method: This is a quantitative research which uses a correlational analytic method. The samples for this research include 60 student respondents who were chosen using a purposive sampling technique. An inferential statistic analysis was performed on the data collected using Kendall's tau coefficient with a confidence level of 95% ($\alpha = 0,05$).

Research results: In terms of parenting patterns, the majority of parents of students of Temon State Vocational High School 1, Yogyakarta apply an authoritative style. In terms of juvenile delinquency behaviors, students of Temon State Vocational High School 1, Yogyakarta belong to serious category.

Conclusion: There is a correlation between parenting patterns and juvenile delinquency behaviors at Temon State Vocational High School 1, Kulon Progo, Yogyakarta.

Keywords: parenting patterns, juvenile delinquency behaviors.

¹ Student of Nursing Sciences Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Sciences Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Sciences Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta